

**PELATIHAN APLIKASI *SCHOOLGY* SEBAGAI UPAYA  
MENYELENGGARAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMK SAMUDRA  
NUSANTARA**

***SCHOOLGY APPLICATION TRAINING AS AN ORGANIZING EFFORT FOR  
DISTANCE LEARNING IN SMK SAMUDRA NUSANTARA***

**Irmawati Liliana Kusuma Dewi<sup>1\*</sup>, Anggita Maharani<sup>2</sup>, Setiyani<sup>3</sup>**

*(Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia)*

*<sup>1</sup>irmawati.liliana@gmail.com; <sup>2</sup>anggi3007@yahoo.co.id; <sup>3</sup>setiyani\_0401509081@yahoo.com*

**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), terutama dalam masa pandemi menggunakan Learning Management System (LMS) - Schoology. Pemanfaatan e-learning mempermudah guru dalam berinteraksi secara *online* dengan siswa, mendistribusikan materi, mengunduh daftar hadir, dan membuat evaluasi pembelajaran. Peserta kegiatan PKM LMS-Schoology adalah 18 guru SMK Samudra Nusantara berlokasi di Astanajapura Kabupaten Cirebon. Metode dalam pengabdian ini terdiri dari tiga tahap, 1) tahap pra pelatihan yaitu merancang modul tutorial singkat, proses pelatihan, dan angket; 2) tahap pelatihan yaitu pengenalan LMS *Schoology* dan pembuatan akun; 3) tahap evaluasi yaitu tanggapan guru terhadap pelatihan melalui angket. Selama pelatihan berlangsung, peserta sangat antusias dalam menyimak materi dan aktif berdiskusi. Berdasarkan hasil angket respons peserta terhadap pelatihan LMS-Schoology diperoleh rata-rata dari aspek pemateri sebesar 76.23% termasuk kategori kuat. Kegiatan pendampingan ini memberikan nilai tambah bagi guru dalam penguasaan Ipteks dan dapat digunakan sebagai platform pembelajaran yang efektif.

**Kata Kunci :** Schoology; Pembelajaran Jarak Jauh; Blended Learning

**Abstract**

*The purpose of this Community Service (PKM) activity is to improve the quality of Distance Learning (PJJ), especially during a pandemic using a Learning Management System (LMS) - Schoology. The use of e-learning makes it easier for teachers to interact online with students, distribute materials, download attendance lists, and make learning evaluations. Participants in the LMS-Schoology PKM activity were 18 SMK Samudra Nusantara teachers located in Astanajapura, Cirebon Regency. The method in this service consists of three stages, 1) the pre-training stage, namely designing a short tutorial module, the training process, and a questionnaire; 2) the training stage, namely the introduction of LMS Schoology and creating an account; 3) the evaluation stage, namely the teacher's response to training through a questionnaire. During the training, the participants were very enthusiastic in listening to the material and had active discussions. Based on the results of the questionnaire responses of participants to the LMS-Schoology training, it was obtained an average of 76.23% from the speaker aspect, including the strong category. This mentoring activity provides added value for teachers in mastering science and technology and can be an effective learning platform.*

**Keywords:** Schoology, Distance Learning, Blended Learning

**PENDAHULUAN**

Indonesia dan mayoritas negara di dunia sedang menghadapi permasalahan yang sama yaitu menghentikan laju penularan virus SARS-COV-19 atau yang lebih dikenal virus corona. Beberapa wilayah terpaksa melakukan *lock down*, semua aktivitas masyarakat dilakukan di rumah. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo mengimbau agar seluruh rakyatnya

bekerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah di rumah saja (<https://headtopics.com/>). Pandemi yang disebabkan virus corona membawa dampak negatif di segala sektor kehidupan, begitu pula dunia pendidikan tidak luput dari dampak negatif tersebut. Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (covid-19) maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah secara daring.

Guru, siswa dan orang tua dituntut segera beradaptasi melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan Belajar dari Rumah (BDR). Siswa sebagai ujung tombak kemajuan suatu bangsa harus mendapatkan PJJ yang berkualitas agar tercipta generasi emas di masa yang akan datang (Pujiasih, 2020). Setiap hari, guru membuat video pembelajaran yang menarik, berorientasi pada siswa dan memberikan tugas secara *online* yang tidak memberatkan siswa. Beberapa aplikasi pembelajaran *online* dapat digunakan untuk membuat video yang interaktif, misalnya *powtoon*, *video scribe*, *Camtasia studio*, *bandicam*, *kinemaster*, *inshoot*, *macromedia flash*, dan masih beragam jenis aplikasi lain. Beberapa evaluasi *online* juga tersedia secara gratis dan bisa diakses siapa saja, misalnya *google form*, *quizizz*, *kahoot*, maupun evaluasi pembelajaran *online* berbasis *website*. Platform pembelajaran yang lengkap juga dapat digunakan selama PJJ diantaranya *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, *Schoology*, maupun platform lain berbasis *Learning Management System* (LMS) yang dikembangkan oleh institusi Pendidikan. Untuk memperlancar arah komunikasi baik guru ke siswa ataupun guru ke orangtua dapat dengan mudah menggunakan *whatsapp group*.

*Learning Management System* (LMS) adalah sebuah aplikasi *software* yang dapat membantu yang dapat membantu merencanakan, mengimplementasikan sebuah proses pembelajaran. LMS memungkinkan pemilik atau pembuat *course* (kelas) untuk mengelola, menyampaikan, dan memonitor para muridnya. LMS memadukan antara kursus tradisional dengan media digital dan alat interaktif meliputi kursus *online*, *virtual live sessions* dan forum diskusi. Salah satu *e-learning* berbasis LMS yang menawarkan pembelajaran secara gratis dan berbentuk seperti web sosial adalah *schoology*. Platform inovatif ini terinspirasi oleh media sosial facebook, dikembangkan pada tahun 2009 di New York dan peruntukannya untuk Pendidikan (Salim *et al.*, 2020). Beberapa fitur-fitur sudah tersedia dalam *schoology* seperti *recent activity*, *course dashboard*, *groups*, *resources* (Suchaina, 2018).

Fitur *recent activity* berisi tentang umpan kiriman yang berhubungan dengan guru, *courses* (kursus) dan *groups* yang guru kelola. Fitur *course dashboard* berisi *courses* (kursus) dimana guru dapat menyimpan konten pembelajaran, materi, *file*, tugas, penilaian, serta berkomunikasi dengan siswa. Fitur *groups* mengakomodir komunikasi yang mungkin saja tidak hanya antara guru dan siswa, tapi dapat melibatkan orangtua siswa. Fitur *resources* merupakan tempat di mana semua materi pembelajaran disimpan, dalam bentuk *file* ataupun guru dapat menghubungkan ke aplikasi lain seperti *Google Drive* dan *Microsoft One Drive*.

*Schoology* juga tersedia dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh, dan dapat digunakan melalui *smartphone* sehingga mempermudah siswa dan guru untuk menggunakannya. Berdasarkan hasil penelitian (Rahmadoni *et al.*, 2020), spesifikasi alat pembelajaran yang ada pada *schoology* lebih lengkap dibandingkan dengan *Edmodo* atau *Moodle*. *Schoology* juga merupakan *platform* pembelajaran yang efektif terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa (Setiyani, 2019). Laman *schoology* dapat diakses melalui [www.schoology.com](http://www.schoology.com).

SMK Samudra Nusantara yang berlokasi di Astanajapura Kabupaten Cirebon merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki fasilitas cukup lengkap. Pembelajaran secara daring dilaksanakan memanfaatkan *whatsapp group* dan *google classroom*. Siswa yang tidak bisa mengakses keduanya, dapat mengambil dan menyerahkan tugas ke sekolah dengan protokol kesehatan yang ketat. Dalam pelaksanaannya, pemanfaatan *whatsapp group* dan *google classroom* hanya sebatas *asynchronous*. Siswa dan guru tidak terlibat secara langsung dalam proses diskusi & tanya jawab. Padahal potensi IT yang dimiliki oleh SMK Samudra Nusantara, memungkinkan pembelajaran *synchronous*. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan adalah *Schoology*. Melalui pelatihan pemanfaatan *Schoology*, diharapkan guru-guru SMK Samudra Nusantara mendapatkan pengetahuan praktis tentang penggunaan LMS *Schoology*.

## METODOLOGI

Mengenalkan *schoology* serta bagaimana memanfaatkan dengan maksimal semua fitur yang ada dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah tujuan utama pelatihan ini dilakukan.. Peserta pelatihan adalah guru-guru SMK Samudra Nusantara, yang berjumlah 18 orang. Pelatihan ini dibantu oleh seorang teknisi IT, dengan tujuan mengantisipasi apabila terjadi

kendala terkait dengan sistem. Adapun metode pelatihan ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu pra pelatihan, pelatihan dan evaluasi. Aktivitas yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam setiap tahapannya sebagai berikut :

### **Tahap Pra Pelatihan**

Pada tahap ini tim melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru untuk mengetahui kebutuhan di lapangan dan melihat bagaimana PJJ yang sedang diterapkan. Selanjutnya, tim berdiskusi dengan kepala sekolah untuk menentukan waktu dan tempat pelatihan. Tahapan pra pelatihan yang lain adalah merancang materi pelatihan berupa modul tutorial singkat, merancang proses bagaimana pelatihan dilakukan, dan menyusun angket untuk mengetahui kepuasan guru setelah penelitian.

### **Tahap Pelatihan**

Pada tahap ini tim melakukan pelatihan sesuai dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan. Sesi pelatihan terdiri dari tiga bagian yaitu pengenalan LMS *Schoology*, pembuatan akun *student* yang terhubung pada akun guru/*Instructor*, dan pembuatan akun guru agar dapat membuat kelas virtual berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan. Diskusi antar guru dan tim bersifat integrasi, artinya apabila guru sewaktu-waktu ada kesulitan dapat langsung bertanya pada tutor selama pelatihan berlangsung

### **Tahap Evaluasi**

Setelah sesi pelatihan, selanjutnya guru diminta menuliskan tanggapan pelatihan ini dengan mengisi angket yang telah disediakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebermanfaatan pelatihan LMS *Schoology*, dan mengantisipasi kekurangan yang terjadi pada pelatihan serupa selanjutnya. Angket ini terdiri dari lima aspek yaitu penerapan, materi, suasana, *schoology*, dan kesan penggunaan *schoology*.

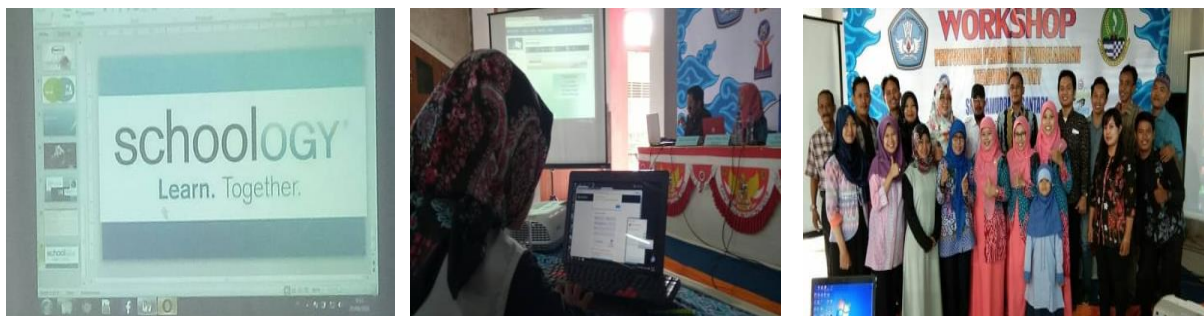
*Tabel 1. Klasifikasi Koefisien Presentase Angket*

<i>Nilai</i>	<i>Interprestasi</i>
0% – 20%	<i>Sangat Lemah</i>
21% – 40%	<i>Lemah</i>
41% – 60%	<i>Cukup</i>
61% – 80%	<i>Kuat</i>
81% – 100%	<i>Sangat Kuat</i>

(Riduwan, 2003)

## PEMBAHASAN

Pelatihan LMS-*Schoology* dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020, bertempat di aula SMK Samudra Nusantara Kabupaten Cirebon dan melibatkan 18 guru. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim yang sudah memahami tugasnya masing-masing, terdiri dari 2 dosen pemateri, 1 orang teknisi, dan 1 orang dosen sebagai asisten untuk membantu peserta jika mengalami kendala saat praktik membuat akun *schoology*. Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah diuraikan pada metode pelatihan, setelah tahap pra pelatihan maka tahap selanjutnya adalah peserta mengikuti tahap pelatihan. Pada awal kegiatan pelatihan, tim menjelaskan tentang bagaimana membuat akun guru/*instructor*, membuat *course*, menambah *course member*, menentukan *course material* yang akan digunakan. Beberapa kegiatan dalam pelatihan dapat dilihat pada Figur 1.



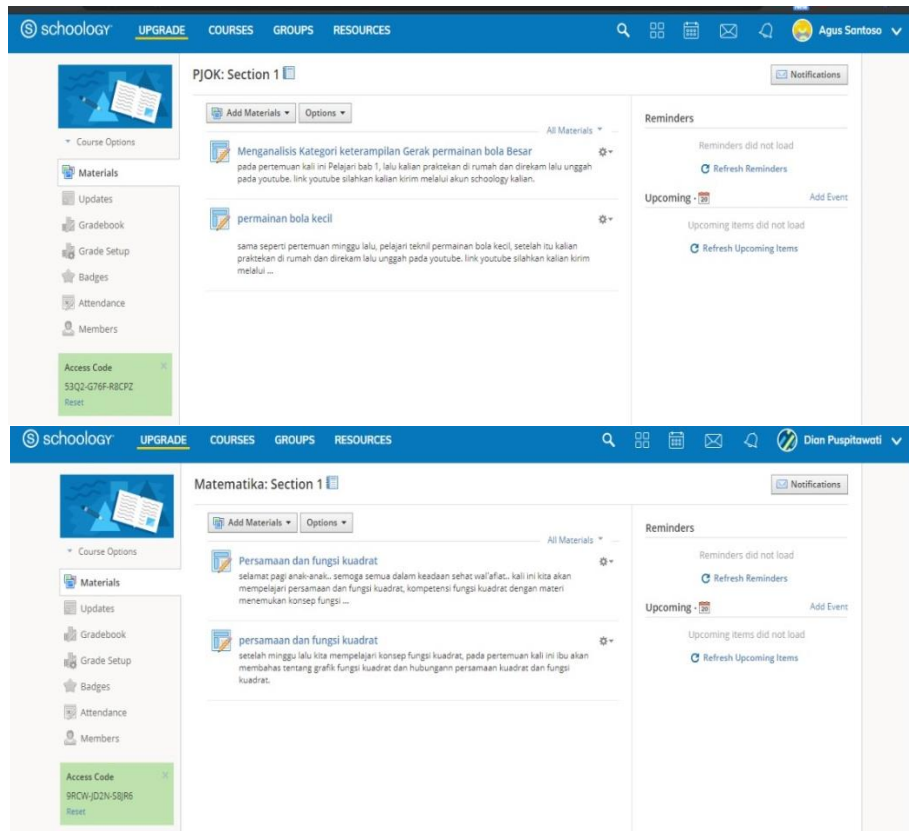
Figur 1. Pelatihan *Schoology* di SMK Samudra Nusantara

Setelah pemaparan materi oleh tim, guru membuat akun di LMS *Schoology*. Adapun kode kelas beberapa kelas virtual yang dibuat oleh guru dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Contoh Kode Kelas *Schoology* yang dibuat peserta pelatihan

No	Nama Guru	Kode Kelas
1.	Agus Santoso, S.Pd	53Q2-676F-R8CPZ
2.	Dian Puspitawati, S.Pd	9RCW-JD2N-S8JR6

Sebanyak 10 dari keseluruhan guru yang berjumlah 18 orang, berhasil membuat kelas virtual pada mata pelajarannya masing-masing. Contoh kelas virtual yang dibuat guru tampak seperti Figure 2. Setelah guru membuat kelas-kelas virtual pada mata pelajaran masing-masing, tim memberikan angket respons terhadap kegiatan pelatihan ini. Angket berupa pernyataan-pernyataan yang memiliki 4 kemungkinan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju. Selanjutnya angket dianalisis, dan hasil tanggapan guru terhadap pelatihan LMS *Schoology* dapat dilihat pada Tabel 3.



Figur 2. Produk Kelas Schoology yang Dibuat oleh Peserta Pelatihan

Tabel 3. Tanggapan guru terhadap pelatihan LMS Schoology di SMK Samudra Nusantara

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	%
<b>Pemateri</b>						
1	Menguasai materi			13	4	81 %
2	Komunikatif			16	1	76 %
3	Menarik		2	13	2	75%
4	Presentasi audio visualnya menarik		3	13	1	72%
5	Penjelasannya terstruktur		2	13	2	75 %
6	Memberi kesempatan diskusi		1	13	3	78 %
<b>Materi</b>						
7	Sasaran/tujuannya jelas			11	6	84%
8	Relevan dengan program sekolah			7	10	90%
9	Bermanfaat untuk siswa/guru			6	11	91%
10	Sesuai dengan harapan		1	7	9	87%
11	Cakupan materinya memadai		1	10	6	82%
12	Sesuai dengan perkembangan			8	9	88%
<b>Suasana</b>						
13	Membosankan	1	16			76%
14	Tepat waktu		4	9	4	75%
15	Nyaman			13	4	81%
16	Peserta workshop aktif		2	13	2	75%
17	Ketersediaan waktu yang cukup	1	7	7	2	65%
<b>Blended Learning &amp; Schoology</b>						
18	Sudah mengetahui sebelum workshop	1	11	5		69%

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	%
19	Sudah menggunakan sebelum workshop	2	14	1		76%
20	Memfasilitasi berkembangnya siswa			12	5	82%
21	Efektif untuk dilakukan		1	10	6	82%
22	Tertarik untuk mengaplikasikan		1	9	7	84%
23	Pembelajaran di sekolah sudah berbasis e-learning	1	4	11	1	68%
<b>Kesan Penggunaan Schoology</b>						
24	Mudah dimengerti		2	13	2	75%
25	Menarik		1	12	4	79%
26	Mudah untuk digunakan		2	12	3	76%
27	Dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa		1	10	6	82%
28	Lebih baik daripada aplikasi e-learning yang lain		1	13	2	72%
<b>Rata-rata</b>						78.3%

Hasil angket respons peserta terhadap pelatihan LMS-*Schoology* diperoleh rata-rata dari beberapa aspek yang diamati. Berdasarkan 1) pemateri memiliki rata-rata sebesar 76.17% termasuk kategori kuat, 2) aspek materi yang disampaikan diperoleh rata-rata 87% termasuk kategori sangat kuat, 3) aspek suasana pelatihan, diperoleh rata-rata 74.41% termasuk kategori kuat, 4) aspek Blended learning dan *schoology*, rata-rata penilaian peserta sebesar 76.83% termasuk kategori kuat, dan 5) kesan penggunaan *schoology* termasuk kategori kuat, karena memperoleh rata-rata persentase sebesar 77%. Hasil kegiatan ini sejalan dengan Mulyono dan Asmara (2020) bahwa *schoology* dapat membantu memberikan pemahaman terhadap pemanfaatan IT yang diintegrasikan pada pembelajaran bagi guru dan memberikan apresiasi positif serta dukungan dari semua unsur sekolah.

Pada aspek pemateri, penguasaan materi memiliki persentase 81%, sedangkan kebermanfaatan materi pelatihan bagi guru/siswa memiliki persentase 91% pada aspek materi. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi pelatihan dapat diterima dengan baik oleh para peserta pelatihan. Peserta sangat antusias mengikuti pelatihan *schoology*, datang tepat waktu, dan menghasilkan luaran berupa akun *schoology* (Rosy *et al.*, 2018). Pesertapun merasakan suasana pelatihan yang nyaman dengan ketersediaan fasilitas IT yang lengkap, ditunjukkan dengan hasil angket sebesar 81%. Persentase ketertarikan peserta pelatihan untuk mengaplikasikan penggunaan *schoology* sangat tinggi ditunjukkan dengan nilai 84%. Keyakinan peserta pelatihan jika penggunaan *schoology* dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa juga sangat tinggi dengan persentase sebesar 82%. Hal ini sesuai dengan pendapat Friansah dan Yanto (Friansah dan Yanto, 2020), yang menyatakan bahwa pelatihan *schoology* menambah pengetahuan bagi guru dan dapat diterapkan serta diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun. Penguasaan IT tidak hanya diperuntukkan untuk

guru yang mengajar teknologi informasi saja, tetapi juga untuk guru mata pelajaran lain (Barustyawati *et al.*, 2019) termasuk guru matematika.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan LMS-*Schoology* bagi guru SMK Samudra Nusantara berjalan sesuai dengan rencana. Indikator ketercapaian kegiatan ini diantaranya peserta memahami cara menggunakan *schoology*, dapat membuat kelas-kelas virtual, dapat mendistribusikan sumber belajar, berinteraksi secara *online* dengan siswa dan membuat evaluasi. Peserta antusias dalam kegiatan diskusi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dan seluruh peserta mencoba menggunakan *schoology*. Selain itu peningkatan Iptek pada masyarakat berupa pemanfaatan LMS-*Schoology* oleh guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama di masa pandemi ini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Swadaya Gunung Jati yang telah memberikan hibah dengan nomor kontrak 02/LPM-UGJ/VII/2020 dan SMK Samudra Nusantara Astanajapura selaku mitra pengabdian masyarakat.

## REFERENSI

- Asmara, Y., dan Mulyono, D. (2020). Workshop Pemanfaatan E-Learning Schoology dalam Pembelajaran pada GFuru SMP Bakti Ibu 11 Lubuklinggau. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2): 173–183.
- Barustyawati, A. A. S., Suarcaya, P., Adijaya, M. A., dan Wage, I. P. N. (2019). Pengembangan Kelas E-Learning dengan Aplikasi Schoology di SMA PGRI Seririt dan SMA Saraswati Seririt. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4: 794–801.
- Friansah, D., dan Yanto, Y. (2020). Pelatihan Learning Management System-Schoology Bagi Guru MGMP Matematika SMA/SMK Kabupaten Musi Rawas. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2): 184–195.
- Pujiasih, E. (2020). Membangun generasi emas dengan variasi pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1): 42–48.
- Rahmadoni, J., Arifnur, A. A., dan Wahyuni, U. M. (2020). Penerapan schoology sebagai learning management system bagi guru SMAN 1 Sutera. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 3(2): 129–137.



- Riduwan, M. B. A. (2003). Dasar-dasar statistika. *Bandung: Alfabeta*.
- Rosy, B., Ranu, M. E., Nugraha, J., dan Handini, H. T. (2018). Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning, Schoology Bagi Guru SMK Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Kabupaten Jombang Jawa Timur. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2): 174–185.
- Salim, S., Jazuli, L.O.A., Nurhayati, dan Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-learning Schoology Pada Guru SMA. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2): 151-158.
- Setiyani, S. (2019). Blended Learning: The Effectiveness of Schoology Based E-Learning on Mathematic Communication Ability. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(2): 143–155.
- Suchaina, S. (2018). Pembelajaran E-Learning Berbasis Schoology.: *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 6(1): 47–54.
- Pratiwi, P. S. (2020, Maret 15). Jokowi Imbau Masyarakat Bekerja dan Beribadah di Rumah. *Head Topics Indonesia*. Diakses dari [Https://Headtopics.Com](https://Headtopics.Com).